

GWI

SSB Bina Mukti U-11 Tahun Berhasil Juara 1 Regional Banten Barat dan Masuk ke Liga Anak Indonesia

Farid Padlani - LEBAK.GWI.WEB.ID

Dec 3, 2024 - 09:28



Lebak, PublikBanten.Com Rangkasbitung - SSB Bina Mukti U-11 Tahun Berhasil Juara 1 Regional Banten Barat dan Masuk ke Liga Anak Indonesia, Yang diadakan oleh Kemenpora mewakili regional banten barat di Tingkat Nasional Bina Mukti akan bersaing dgn 24 Tim lain yang ada di seluruh Indonesia. dengan tema "TEMA KEGIATAN " Liga Anak Indonesia Nasional " akan di laksanakan di Stadion Gelora Soekarno Mojo Agung Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Tanggal 21 s.d. 28 Desember 2024.

Manajer SSB Bina Mukti . M. Hazali Alfian mengatakan, Liga Anak Indonesia di Prakesai oleh " Bola Indonesia Mandiri " bekerja sama dengan LPDUK (Lembaga Pengelola Dana dan Usaha Keolahragaan) INASPRO (Indonesian Sport Promotor) KEMENPORA (Kementerian Pemuda dan Olah Raga) mempertandingkan 3 (Tiga) Kategori Usia yakni U-10,U-11 dan U-12.

"Dengan total sebanyak 16.125 (Enam belas ribu seratus dua puluh lima) pemain yang akan bersaing dalam Kompetisi tersebut. "Liga Anak Indonesia tahun 2024, ini lahir dikarenakan kurangnya Kompetisi pembinaan yang baik dan benar di level Grassroot,"pungkasnya.

Liga Anak Indonesia di adakan dari mulai tanggal 01 s.d. 30 November 2024 di sebanyak 24 Regional, yang mana setiap juara di masing-masing Regional akan bersaing kembali di level Nasional yang akan berlangsung pada tanggal 21 s.d. 28 Desember 2024 di "Stadion Gelora Soekarno Mojo Agung Pati Jawa Tengah.

"Pada tingkat Nasional menggunakan 2 (Dua) Format yakni, Liga dan Piala Liga, nantinya sebanyak 24 (Dua puluh empat) Tim akan di bagi kedalam 2 (Dua) Group, hanya tim yang finis di urutan 1 (Satu) s.d. 4 (Empat) pada masing-masing Group yang berhak lolos ke Piala Liga, yang kemudian 8 (Delapan) Tim ini akan bersaing menggunakan system gugur, hingga nantinya maju ke Partai Final,"kata Alfian

Masih kata Alfian Menariknya, Liga Anak Indonesia ini akan menggunakan " Visual Replay " sehingga akan memberikan kesan keren dan menjadi daya Tarik untuk pemerintah daerah maupun sponsor untuk bisa mendukung Liga Anak Indonesia ke depannya.

Liga Anak Indonesia ini merupakan bagian penting dari proses pembinaan generasi muda yang sebenarnya, mereka akan terus berkembang dari usia muda hingga mencapai masa emasnya pemain yang berpotensi membawa kejayaan untuk Tim Nasional Indonesia.

Kompetisi seperti ini bermanfaat untuk mencari bibit-bibit muda yang berpotensi sebagai bagian dari Regenerasi dan bisa membawa Indonesia ke Piala Dunia,"imbuh Alfian

Persyaratan untuk bisa mengikuti Kompetisi yang bertemakan " LIGA ANAK INDONESIA NASIONAL " tersebut harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Harus menjuarai Kompetisi Liga Anak Indonesia di masing-masing Regional.

2. Membawa Golden Ticket yang diberikan oleh Panitia Kompetisi Regional sebagai Juara 1.
3. Pada saat Kompetisi berlangsung, pemain berumur 11 Tahun atau kurang (Kelahiran 2013).
4. Syarat lain yang di tetapkan panitia nasional," kata Alfian.

Ini Perjalanan Tim SSB Bina Mukti Hingga Bisa Mengikuti Liga Anak Indonesia di Level Nasional Adalah Sebagai Berikut :

1. Pertandingan Pekan Pertama (10 November 2024)

Vs VOLCANO FC Cilegon - Menang (3-0).

Vs DUTA YUNIOR Cilegon - Menang (2-1).

Vs SURYA BAKTI Serang - Menang (3-0).

2. Pertandingan Pekan Kedua (17 November 2024)

Vs BADA MUDA Pandeglang - Menang (2-0).

Vs JAWARA FC Serang - Menang (1-0).

Vs ANYAR PRATAMA Serang - Seri (1-1).

3. Pertandingan Pekan Ketiga (01 Desember 2024)

SSB Bina Mukti Vs IGOR Cilegon - Kalah (2-0)

SSB Bina Mukti kalah melawan Igor 2-0, Tetapi hasil klasemen akhir masih unggul di antara tim lain, Denga total point yang di dapat SSB Bina Mukti berdasarkan Klasemen adalah 16 Lebih besar dari Tim lainnya yang ada di dalam Klasemen.

"Alhamdulillah dari tim SSB Bina Mukti mendapatkan 1 tropy tambahan dan bahkan kami bangga dengan anak didik kami yang mendapatkan Best Goal Keeper, yang bernama Rafandra Aqlan salah satu bintang dari SSB Bina Mukti di Kabupaten Lebak Provinsi Banten,"tandasnya.

(Tim media)